



**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN PENGAWAS MENELAN
OBAT (PMO) BARU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KECAMATAN KOTA
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010**

SKRIPSI

Oleh :

Roys Alwanita

NIM 062110101013

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)
BARU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA TUBERKULOSIS
PARU DI WILAYAH KECAMATAN KOTA
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Roys Alwanita

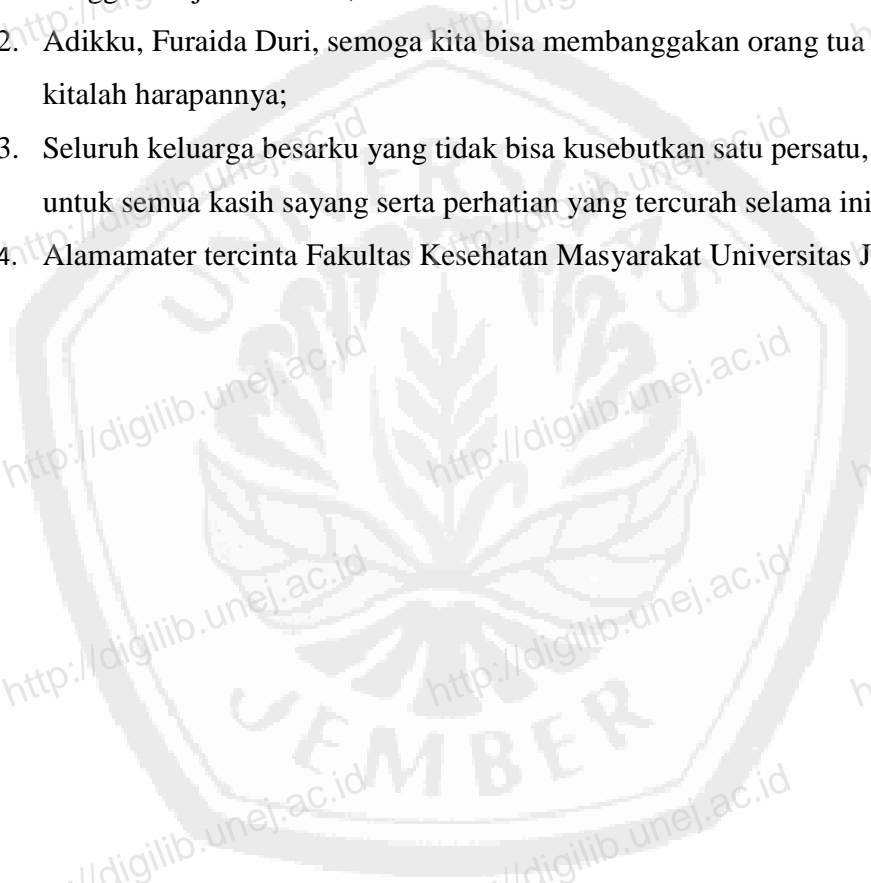
NIM 062110101013

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Alm Gunawan dan Miati Alfin, terimakasih untuk doa yang tercurah dan kasih sayang, bimbingan dan nasehatnya selama ini. Saya bangga menjadi anakmu;
2. Adikku, Furaida Duri, semoga kita bisa membanggakan orang tua kita, karena kitalah harapannya;
3. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua kasih sayang serta perhatian yang tercurah selama ini;
4. Alamamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;



MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(*terjemahan QS Al-Insyiroh: 6-8*) *

Setiap kamu punya mimpi, keinginan, harapan, atau cita-cita yang ingin kamu capai maka taruhlah itu di depan keningmu, jangan menempel tapi biarkan menggantung, mengambang 5 cm di depan kening kamu, jadi dia tidak akan pernah lepas dari matamu. Setelah itu yang kamu butuhkan cuma kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata yang akan menatap lebih lama dari biasanya, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya, serta mulut yang akan selalu berdoa

(*Donny Dhirgantoro*)**

* Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art

** Dhirgantoro, D. 2005. *5 cm*. Jakarta: PT. Grasindo

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roys Alwanita

NIM : 062110101013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) Baru dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember Tahun 2010* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2010

Yang menyatakan,

Roys Alwanita

NIM 062110101013

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN PENGAWAS MENELAN
OBAT (PMO) BARU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KECAMATAN KOTA
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010**

Oleh

Roys Alwanita

NIM 062110101013

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Candra Bumi MSi.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) Baru dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember Tahun 2010* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Oktober 2010

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Elfian Zulkarnain, SKM, MKes
NIP 19730604200112 1 003

dr. Candra Bumi, M.Si
NIP 19740608200801 1 012

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810198303 1 003

Drs. M Sulthony
NIP 19631003198412 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810198303 1 003

Correlation between Personality Type of New Drug-Taking Supervisor and Medication Compliance of Patients with Pulmonary Tuberculosis in District of Jember Regency in 2010

Roys Alwanita

Section of Health Promotion and Behavioral Sciences Department, Public Health Faculty, Jember University

Abstract

Tuberculosis remains a public health problem in Indonesia. WHO estimates that every year there are 557,000 new cases of tuberculosis. Based on that number, 250,000 cases (115/100,000) are infectious TB sufferers. One of the problems that cause the increasing number of TB sufferers is patient disobedience in taking drugs. PMO (drug-taking supervisor) is one of the keys to success in DOTS program strategy. The performance of PMO can be influenced by psychological variables including personality. The results of tuberculosis disease control programs with DOTS strategy in Banjarmasin City in 1996/1997 showed that the performance of PMO with type A personality was 3 times larger to have better performance than PMO with type B personality. In this case, the personality of a PMO is also a very important role to determine the direction of TB treatment success. Based on preliminary survey, there were 54 PMOs, but for the research purpose based on inclusion criterion, the number of PMOs studied was 34 people. This research is intended to analyze the correlation between personality type of drug-taking supervisors (PMO) and patient compliance of pulmonary tuberculosis treatment in district town of Jember Regency in 2010. This is an observational analytic research using cross sectional design. The population in this study was all PMOs included in the inclusion criteria which consisted of 34 PMOs. Sampling technique was by total population. The data obtained were processed and analyzed by using parameter test. The results showed that there was no correlation between personality type of drug-taking supervisors (PMO) and treatment compliance of pulmonary tuberculosis patients in district town of Jember Regency in 2010.

Keywords: Personality Type of Drug-Taking Supervisor, Treatment Compliance of Pulmonary TB Patients.

RINGKASAN

Hubungan Antara Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) Baru dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember Tahun 2010; Roys Alwanita; 062110101013; 2010; 92 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyakit tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. WHO memperkirakan setiap tahun terdapat 557.000 kasus baru TBC. Berdasarkan jumlah itu, 250.000 kasus (115/100.000) merupakan penderita TBC menular. Salah satu permasalahan yang menyebabkan penderita TBC terus bertambah adalah ketidakpatuhan penderita dalam menelan obat. WHO mengembangkan Strategi *Directly observed Treatment Shortcourse Chemotherapy* (DOTS) yang telah terbukti sebagai strategi penanggulangan yang secara ekonomis paling efektif (*cost-effective*). Salah satu komponen strategi DOTS adalah keberadaan PMO. Kinerja pengawas menelan obat (PMO) dapat dipengaruhi oleh variabel psikologis diantaranya adalah kepribadian. Hasil penelitian Program penanggulangan penyakit TB Paru dengan strategi DOTS di Kota Banjarmasin tahun 1996/1997 menunjukkan bahwa kinerja PMO yang mempunyai kepribadian tipe A, 3 kali lebih besar mempunyai kinerja yang baik dibandingkan PMO yang mempunyai kepribadian dengan tipe B, PMO mempunyai hubungan keluarga dengan penderita, 3 kali lebih besar mempunyai kinerja kurang dibandingkan PMO yang mempunyai hubungan keluarga dengan penderita. PMO yang baru, 3 kali lebih besar mempunyai kinerja kurang dibandingkan PMO yang lama. PMO baik apabila PMO dan penderita mempunyai pengetahuan, kepribadian yang baik, serta mempunyai hubungan keluarga dengan penderita dan sebelumnya PMO pernah menjadi PMO. Dalam hal ini kepribadian seorang PMO juga mempunyai peran sangat penting untuk menentukan arah keberhasilan pengobatan TBC.

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, sebagian besar kuman TBC menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya (Depkes RI, 2002). PMO adalah seseorang yang bertugas untuk mengawasi, memberikan dorongan dan memastikan penderita TB agar menelan Obat Anti TB (OAT) secara teratur sampai selesai, yang biasanya ditunjuk berdasarkan kesepakatan antara petugas kesehatan dengan penderita itu sendiri (Ditjen P2M&PL, 2001). Kepribadian adalah keseluruhan cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang.

Berdasarkan survey awal dari peneliti di didapat 54 orang PMO, namun untuk kepentingan penelitian yang didasarkan pada criteria inklusi maka PMO yang diteliti sebanyak 34 orang. Bertolak dari keadaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tipe kepribadian pengawas menelan obat (PMO) dengan

kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di wilayah kecamatan kota Kabupaten Jember Tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PMO yang masuk dalam kriteria inklusi yaitu sebanyak 34 PMO. Cara pengambilan sampel dengan *total sampling*. Data yang diperoleh, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan uji parameter.

Hasil penelitian ini menunjukkan Sebagian besar PMO yang mendampingi penderita TBC di Kecamatan Kota Kabupaten Jember berhasil melakukan tugasnya dengan baik karena ditunjang oleh karakteristik PMO yang sesuai dengan syarat-syarat menjadi seorang PMO, antara lain berumur 25-34 tahun dan berlatar pendidikan SMA, selain itu sebagian besar PMO tidak bekerja. Sebagian besar PMO di wilayah kecamatan kota Kabupaten Jember bertipe kepribadian A yang mempunyai sifat merasa dikejar waktu, tidak sabaran, merasa khawatir, kompetitif dan agresif serta kasar dan tidak dapat rileks akan meningkatkan kepatuhan penderita TBC. Sedangkan PMO yang bertipe kepribadian B mempunyai sifat tidak merasa dikejar waktu, rileks dan tenang, sabar, dan tidak menaruh perasaan curiga pada seseorang. Sebagian besar penderita TBC mempunyai sikap patuh dalam menjalankan pengobatan. Serta tidak ada hubungan antara tipe kepribadian PMO di wilayah kecamatan kota Kabupaten Jember dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) Baru dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2010*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dalam skripsi ini diuraikan bagaimana penulis menganalisa Hubungan Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) Baru Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas dan PMO dalam menanggulangi penyakit menular TBC.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan juga pembimbing utama, terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini;
2. Bapak dr. Candra Bumi MSi., selaku Penguji, dan juga Dosen Pembimbing Anggota, terima kasih atas bimbingannya selama ini, serta segala ilmu, saran, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis;
3. Bapak Drs. M. Sulthony, selaku dosen penguji, terimakasih atas kritik dan saran guna membangun skripsi ini
4. Ibuku dan Alm Bapakku, Miati Alfin dan Gunawan, terima kasih untuk semua doa yang tiada henti, kesabaran yang tak terhingga, kepercayaan yang diberikan, dan selalu mengajarku banyak hal;

5. Sahabat-sahabatku: Reny Indrayani, SKM, Kukuh Kurniawati, SKM (akhirnya kita bisa menyusul kalian) Shanty Nugrahiningtyas SKM, Murtianingrum H, SKM (Akhirnya kita bisa lulus bareng, *love u muach muach dah!!*), Mas Ony Eka Setiawan, SE (Terimakasih atas kesenangannya dan bimbingannya), dan Afif Hamdalah (semoga cepat menyusul), serta terimakasih telah memberi warna dan semangat dalam hidupku, gak tau apa jadinya aku kalau 4 tahun ini g bertemu kalian;
6. Blacky syubidubiduQ, terimakasih atas kesabaran dan sayangnya, akan selalu aku ingat kata-katamu “ *Gusti Allah Jembatani*”;
7. Para satpam-satpam FKM (Mas Asep dkk), terimakasih telah menginformasikan dimana dosen berada
8. Teman-teman di peminatan PKIP dan semua angkatan 2006. Terima kasih untuk semua kebersamaan yang terjalin selama ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SIMBOL, ISTILAH dan SINGKATAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tuberkulosis	7
2.1.1 Definisi Tuberkulosis.....	8
2.1.2 Tanda dan Gejala Penyakit Tuberkulosis.....	8

2.1.3	Tipe Penderita	8
2.1.4	Pengobatan Tuberkulosis	9
2.1.5	Panduan OAT di Indonesia	11
2.1.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan TB Paru	12
2.2	PMO (Pengawas Menelan Obat)	13
2.2.1	Definisi PMO	13
2.2.2	Persyaratan, Tugas dan Cara PMO Mendampingi Penderita	14
2.2.3	Faktor-faktor pada PMO yang mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru	15
2.3	Kepatuhan Berobat	18
2.3.1	Definisi Kepatuhan	18
2.3.2	Besarnya Masalah Kepatuhan	18
2.3.3	Pengukuran Perilaku Kepatuhan	18
2.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat	19
2.4	Perilaku	20
2.5	Domain Perilaku	21
2.6	Determinan dan Perubahan Perilaku (Teori WHO)	25
2.7	Kepribadian	27
2.7.1	Definisi Kepribadian	27
2.7.2	Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	29
2.7.3	Tipe Kepribadian dan Ciri-cirinya	31
2.7.4	Cara Pengukuran Tipe Kepribadian	33
2.8	Hubungan Tipe Kepribadian PMO Dengan Kepatuhan Berobat	34
2.9	Kerangka Konsep	38
BAB 3.	METODE PENELITIAN	40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4	Definisi Operasional	37

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
3.5.1 Pengumpulan Data	39
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data	40
3.6.1 Teknik Penyajian Data	40
3.6.2 Teknik Analisis Data	41
3.7 Alur Penelitian	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Karakteristik PMO	49
4.2 Deskripsi Tipe Kepribadian A dan B PMO	54
4.3 Deskripsi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember	62
4.4 Deskripsi Hubungan Tipe Kepribadian A dan B PMO dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
3.1	Definisi Operasional.	44
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	44
4.1	Distribusi Karakteristik PMO Berdasarkan Umur	50
4.2	Distribusi Karakteristik PMO Berdasarkan Pendidikan.....	50
4.3	Distribusi Karakteristik PMO Berdasarkan Status Pekerjaan	51
4.4	Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian PMO di Kecamatan Wilayah Kota Kabupaten Jember	52
4.5	Analisa Pengkategorian Tipe Kepribadian A dengan Komponen Perilaku	53
4.6	Analisa Pengkategorian Tipe Kepribadian B dengan Komponen Perilaku	55
4.7	Hubungan Tipe Kepribadian A Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember	69
4.8	Hubungan Tipe Kepribadian B Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember	69
4.9	Hubungan Tipe Kepribadian Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Jember	72

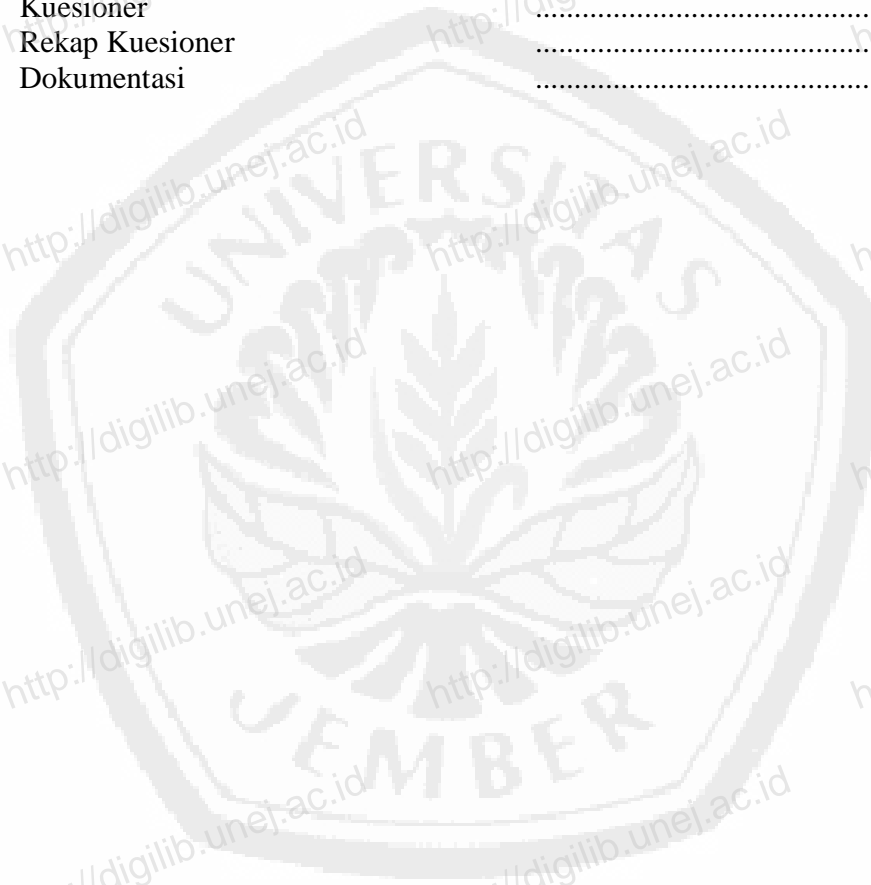
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
2.1	Kerangka Konsep	36
3.2	Bagan Alur Rujukan	42



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian Dari Dinkes	83
2.	<i>Inform Consent</i>	84
3.	Kuesioner	85
4.	Rekap Kuesioner	89
5.	Dokumentasi	90



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

-	= sampai dengan
&	= dan
%	= persen
/	= per
X	= kali
:	= banding
<	= kurang dari
>	= lebih dari
α	= alfa
\pm	= kira-kira/ sekitar

Daftar Singkatan

BTA	: Basil Tahan Asam
BLK	: Balai Laboratorium Kesehatan
BP4	: Balai Pengobatan Penyakit Paru Paru
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shourcourse</i>
DO	: <i>Drop Out</i>
Gerdurnas	: Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan Tuberkulosis
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
MDR	: <i>Multiple Drug Resistent</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis

OR	: <i>Odd Ratio</i>
P2TB	: Program Nasional Pemberantasan Penyakit Tuberkulosis
PMO	: Pengawas Menelan Obat
PPTI	: Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia
PRM	: Puskesmas Rujukan Mikroskopis
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
SCVT	: <i>Stichting Centraal Vereniging Tuberculosa Besttriding</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
SP-TBC	: Survei Prevalensi Tuberkulosis
TB	: Tuberkulosis
TBC	: Tuberkulosis
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>